

BAB I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Industri Peternakan memiliki peran penting terhadap industri bidang lain dan memiliki peran penting terhadap pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat. Salah satu peternakan yang mempunyai peran penting ialah peternakan ayam petelur. Prospek perusahaan peternakan utamanya dibidang perunggasan ayam petelur setiap tahunnya mengalami peningkatan yang pesat, hal ini didukung oleh tingginya kebutuhan masyarakat terhadap protein hewani mulai dari susu, daging dan telur. Usaha dibidang peternakan memiliki 3 faktor penting yang sangat mempengaruhi keberhasilan usaha, terutama pada perunggasan ayam petelur yaitu bibit (breed), pakan (feed) dan manajemen (management). Apabila salah satu faktor tersebut mengalami penyimpangan maka akan terjadi suatu permasalahan/kegagalan. Untuk menghindari hal ini, peternak dituntut dapat mengkombinasikan faktor-faktor tersebut untuk tercipta lingkungan (pemeliharaan) yang kondusif sehingga mendukung keberhasilan usaha peternakan ayam petelur (Utomo, 2017). Menurut Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan Nusa Tenggara Barat (2015) manajemen dibagi menjadi tiga yakni manajemen pemeliharaan, manajemen perkandangan, dan manajemen kesehatan. Usaha ternak ini mempunyai tujuan untuk menghasilkan produksi telur yang baik untuk memenuhi kebutuhan pangan manusia, dan menghasilkan daging afkir dan dijual dipasar konsumen. Salah satu industri ayam petelur yaitu UD. Central Unggas Farm yang berlokasi di Desa Tumpang Kecamatan Talun Kabupaten Blitar. Perusahaan ini bergerak di bidang pemeliharaan ayam petelur mulai dari fase starter sampai fase layer/produksi. Pemeliharaan ayam ras petelur mempunyai beberapa periode yaitu periode awal (starter) dari Day Old Chick (DOC) sampai umur 6 minggu, periode tumbuh (grower) mulai umur 6 minggu sampai 18 minggu, dan periode produksi (layer) mulai dari umur 18 minggu sampai diafkir. 2 UD Central Unggas Farm merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang pemeliharaan ayam ras petelur, manajemen pemeliharaan ayam petelur di UD. Central Unggas Farm menggunakan

sistem kandang terbuka atau opened house dengan jumlah populasi total 70000 ekor. Kelebihan dari kandang opened house adalah biaya operasional yang cukup murah untuk membangun kandang terbuka, memaksimalkan fungsi ventilasi karena intensitas angin relatif tinggi, memaksimalkan cahaya matahari dan intensitas yang tinggi (Susanti dkk, 2016). Periode pemeliharaan fase starter merupakan masa paling kritis pada pertumbuhan organ vital anak ayam yang mana jika dalam proses pemeliharaan pada fase tersebut tidak maksimal maka akan berpengaruh terhadap pertumbuhan fase grower, khususnya pada fase layer/produksi. Sistem perkandangan yang digunakan oleh UD Central Unggas Farm ialah dengan sistem longyam (kolong ayam), longyam merupakan sistem pemeliharaan terpadu budidaya ayam dan ikan dimana kandang ayam berada diatas kolam. Longyam juga merupakan suatu perpaduan kegiatan budidaya yang saling menguntungkan. Pasalnya kandang dengan sistem longyam dapat menghasilkan 2 produk sekaligus yakni telur dan juga ikan lele. Selain itu, sangat efisien bagi penanganan limbah feses dan bangkai, hal ini dapat menjadi salah satu upaya dalam penanganan limbah padat yang banyak usaha peternakan kesulitan pada saat pengolahan. Kandang dengan sistem ini belum banyak dikembangkan oleh peternak, hal ini menjadikan suatu peluang besar bagi peternak pemula dengan kata lain peternak dapat menghasilkan keuntungan yang ganda.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis membuat judul magang “Sistem Perkandangan Longyam pada Ayam Petelur di UD. Central Unggas Farm Kabupaten Blitar”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Setelah melaksanakan Magang mahasiswa diharapkan mampu:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai kegiatan perusahaan dalam manajemen pemeliharaan ayam ras petelur.
2. Melatih mahasiswa untuk berfikir lebih kritis terhadap kesenjangan yang diperoleh didunia kerja dengan teori perkuliahan.

3. Meningkatkan hubungan kerja sama antara Dunia Usaha/Dunia Industri dan perguruan tinggi.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Melatih kemampuan mahasiswa dalam melakukan pekerjaan lapang dan meningkatkan keterampilan dibidang pemeliharaan ayam petelur.
2. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dalam menghadapi permasalahan yang ada dalam pemeliharaan ayam petelur.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan meningkatkan keterampilan dibidang pemeliharaan ayam ras petelur.
2. Menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja Pelaksanaan Magang

1.3.1 Lokasi Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan Magang bertempat di UD. Central Unggas Farm Desa Tumpang Kecamatan Talun Kabupaten Blitar Provinsi Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan Magang selama dua bulan di mulai tanggal 31 Juli 2022 sampai dengan 30 Oktober 2022.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam Kegiatan Magang adalah mengikuti kegiatan rutin yang ada di dalam perusahaan disertai observasi, wawancara, dokumentasi dan mempraktekkan secara langsung